

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kelurahan Tanjung Solok Kabupaten Tanjung Jabung Timur Jambi dapat disimpulkan bahwa: Rasio karapaks dan abdomen terbesar dimiliki jenis *Penaeus indicus* dengan nilai 1 : 3,60 dan terkecil dimiliki jenis *Parapenaepsis sculptilis* dengan nilai 1 : 1,42. *Penaeus indicus* memiliki sefalotoraks (dibanding rerata panjang abdomen) lebih panjang dengan perbandingan 1:2,10, sedangkan *Parapenaepsis sculptilis* memiliki sefalotoraks (dibanding rerata panjang abdomen) lebih pendek dengan perbandingan 1:1,42. *P. merguensis* dan *Metapenaeus tenuipes* memiliki Nilai R² untuk persamaan panjang karapaks dan abdomen tertinggi yaitu 0,93 yang berarti sebesar 93%, sedangkan nilai R² terendah terdapat pada jenis *P. sculptilis* yaitu 0,09 yang berarti sebesar 09%. Karakter morfometri udang seperti rostrum, karapaks, telson, exopod dan endopod dapat dijadikan sebagai karakter pembeda antar species, karena bentuk dan ukuran dari rostrum, karapaks, telson, exopod dan endopod setiap jenis udang berbeda-beda.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penuntun praktikum Taksonomi Hewan.
2. Implikasi praktis, dapat digunakan sebagai bahan ajar kontekstual bagi tenaga pendidik dalam praktik mengajar sekaligus sebagai acuan pelaksanaan bagi penelitian yang berkaitan tentang udang.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai udang hasil tangkapan nelayan di Kelurahan Tanjung Solok Kabupaten Tanjung Jabung Timur Jambi maka penulis memberikan saran:

1. Melengkapi informasi mengenai karakter morfometri udang di Kelurahan Tanjung Solok dengan melakukan penelitian mengenai hubungan kekerabatan udang di Kelurahan Tanjung Solok.
2. Hasil penelitian mengenai udang hasil tangkapan nelayan di Kelurahan Tanjung Solok Kabupaten Tanjung Jabung Timur Jambi dapat menunjang proses pembelajaran khususnya praktikum taksonomi hewan yaitu dijadikan sebagai bahan pengayaan penuntun taksonomi hewan mengenai karakter morfometri udang.